

3 Oktober 2025

Morning Brief

Penguatan Bursa Regional Asia

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
SULI	34.51	GTRA	-14.97
ASLI	34.44	UFOE	-14.62
DIVA	34.31	TRIS	-14.41
TNCA	34.12	TOSK	-14.14
ESTA	28.57	ARTA	-13.18

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,613.00	-38.0	-0.2
EURUSD (USD)	1.1723	-0.00020	0.0
GPBUSD (USD)	1.3443	-0.00283	-0.2
BTCUSD (USD)	120,302.52	1,679.1	1.4

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,859.17	2.85	0.1
Brent Oil (USD/Barrel)	64.12	-1.2	-1.9
Tin 3M (USD/Tonne)	36,888.00	875.0	2.4
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,317.00	133.0	0.9
Copper 3M (USD/Tonne)	10,490.50	111.5	1.1
Coal 'Dec (USD/Tonne)	95.20	-0.5	-0.6
CPO 'Dec (USD/Tonne)	1,059.75	11.8	1.1

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

October 2nd, 2025

Last Price (IDR)	8,071.08
Change (%)	0.34
Volume (IDR Billion)	43.26
Value (IDR Trillion)	26.85
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.42

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (2/10/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,34% atau bertambah 27,26 basis point ke level 8.071,08. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.059,05 hingga batas atas pada level 8.109,44. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Consumer Cyclical*s naik 2,24% diikuti oleh sektor *Technology* naik 1,13% dan sektor *Properties* naik 1,07%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,15% dan JII naik 0,54%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk fluktuatif dengan potensi asing yang kembali *nett sell* namun penguatan bisa saja terjadi serentak di Regional Asia menjelang akhir pekan.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,520.15	0.17%
Nasdaq	22,844.05	0.39%
FTSE	9,427.73	-0.20%
Shanghai	3,882.78	0.00%
Hang Seng	27,287.12	1.61%
Nikkei	44,936.73	0.87%
Straits Times	4,395.21	1.67%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,17% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,39% pada perdagangan di Kamis (2/10/2025). Pasar di AS bergerak menguat setelah investor di AS masih mengabaikan *government shutdown* yang lebih berekspektasi pada pasar moda terkait kembali menguatnya potensi pemangkasan suku bunga. Adapun, *Brent Oil* turun 1,90% dan *Spot Gold* naik 0,10%.

Daily Pick

TLKM

AMRT

SPTO

Company News

Japfa Comfeed Dorong Bisnis Hilir Lewat Merek Olagud (JPFE)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) lewat unit bisnis Japfa Food gencar menggelar berbagai kolaborasi B2B (business-to-business) demi mendorong brand awareness merek ayam probiotik Olagud. Salah satu kolaborasi teranyarnya adalah bersama Kitchenette (ISMAYA Group) dengan meluncurkan menu spesial terbaru Fried Chickenette Series yang tersedia hingga 15 Desember 2025 nanti. Olagud memang baru diluncurkan pertengahan tahun lalu, brand awareness Olagud selama setahun meluncur sudah meningkat hingga 51%. (sumber: Kontan)

Bank Raya Cetak Laba Rp 39,67 Miliar per Agustus 2025 (AGRO)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) membukukan laba Rp 39,67 miliar pada Agustus 2025. Capaian ini melonjak 38,70% secara tahunan atau year on year (YoY). Sekedar mengingatkan, laba Bank Raya per Agustus 2024 sebesar Rp 28,60 miliar. Peningkatan keuntungan ini salah satunya didorong oleh pendapatan bunga bersih yang tumbuh 23,06% menjadi Rp 448,18 miliar di delapan bulan tahun ini. (sumber: Kontan)

Jasuindo Perkuat Segmen Dokumen Sekuriti, Incar Pasar Domestik dan Ekspor (JTPE)

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) optimistis lini bisnis utamanya, yakni dokumen sekuriti akan menunjukkan prospek positif. JTPE menilai kebutuhan dokumen dengan tingkat keamanan tinggi akan tetap relevan, sehingga bisa menjadi pendorong pertumbuhan bisnis ke depan. Pada separuh pertama 2025, segmen dokumen sekuriti berkontribusi sebesar Rp 588 miliar atau setara dengan 88,22% dari total pendapatan JTPE pada semester I-2025. JTPE menempati posisi terdepan dalam segmen high security document. Tidak hanya di pasar Indonesia, tetapi juga di berbagai kawasan di Asia. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pungutan Pajak Marketplace Ditunda

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memutuskan untuk menunda penunjukan marketplace sebagai pemungut pajak penghasilan (PPH) Pasal 22. Penundaan tersebut menunggu pemulihan daya masyarakat dan kesiapan teknis baik dari pemerintah maupun pelaku usaha. Penundaan tersebut juga seiring dengan kebijakan fiskal yang baru saja digelontorkan pemerintah, yakni penempatan dana pemerintah sebesar Rp 200 triliun ke bank Himbara. Aturan mengenai pajak e-commerce tidak berlaku otomatis meski pemerintah sudah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 37 Tahun 2025. Hanya saja tidak menjelaskan sampai kapan kebijakan tersebut ditunda. Yang jelas, bahwa marketplace kecil tidak akan dibebankan kewajiban pemungutan pajak ini. (sumber: Kontan)

Daily Technical

TLKM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3180

Entry Buy: 3120 - 3140

Support: 3100 - 3110

Cut Loss: 3090



AMRT

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1965

Entry Buy: 1935 - 1945

Support: 1925 - 1930

Cut Loss: 1920



SPTO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 685

Entry Buy: 660 - 665

Support: 650 - 655

Cut Loss: 645



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497